

YOGYAKARTA
DALAM FOTOGRAFI *TIME-LAPSE*



SKRIPSI
TUGAS AKHIR
KARYA SENI

IRMA DWI JAYANTHI
NIM 1110545031

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016

YOGYAKARTA
DALAM FOTOGRAFI *TIME-LAPSE*

Irma Dwi Jayanthi

ABSTRAK

Fotografi telah banyak mengalami perkembangan, baik perkembangan teknologi alat perekam gambar maupun perkembangan ide-ide untuk membuat sebuah karya seni fotografi. Salah satu fungsi fotografi yaitu sebagai media berekspresi untuk menuangkan imajinasi fotografer ke dalam visual dua dimensi, dimana seorang fotografer bebas membuat karya sesuai dengan ide yang dimiliki. Terkadang untuk membuat satu karya seni fotografi, seorang fotografer ekspresi akan melalui beberapa proses panjang dalam mewujudkan visual dua dimensi. Ide dan konsep perwujudan karya akan sempurna jika dilakukan pendekatan terhadap objek sebelumnya. Untuk mendapatkan hasil karya seni yang baik dalam proses perwujudannya, dilakukan eksplorasi untuk mencari fenomena fotografi dan objek yang sesuai dengan ide, kemudian melakukan eksperimen langsung untuk mendapatkan hasil dari proses perwujudan karya seni. Yogyakarta selalu menarik untuk dijadikan objek dalam penciptaan karya seni fotografi. Karya fotografi dalam Tugas Akhir ini yaitu menciptakan karya dengan teknik fotografi *time-lapse* merupakan proses pemotretan secara berurutan dengan jangka waktu yang telah ditentukan dengan objek utama tempat wisata di Yogyakarta. Kategori tempat wisata di Yogyakarta yang digunakan sebagai objek penciptaan Tugas Akhir ini diantaranya yaitu: tempat bersejarah, tempat belanja dan pemandangan alam. Hasil dari penciptaan karya seni ini yaitu foto akan terlihat bergaris efek dari perubahan pada objek yang bergerak setelah dilakukan pemotongan-pemotongan foto, karya seni ini diharapkan bisa menjadi referensi baru bagi penikmat dan pelaku seni, khususnya dalam karya-karya seni fotografi.

Kata Kunci : Yogyakarta, fotografi, *time-lapse*

YOGYAKARTA
IN TIME-LAPSE PHOTOGRAPHY

Irma Dwi Jayanthi

ABSTRACT

Photography has undergone many development, both the technology developments and development of the image recording device of ideas to create a work of art photography. One of the function of photography as a medium of expression for the photographer's imagination poured into a two dimensional visual, where the photographer is free to make the work in accordance with the idea possessed. Sometimes to create a work of art photography, a photographer will look through some long process in creating a two dimensional visual. Ideas and concept embodiment would work perfectly if it is done before the approach to the object. To get the artwork done well in the process of realization of exploration to find the phenomenon of photography and the corresponding object to the idea, the perform direct experiments to get results from the embodiment of the artwork. Yogyakarta is always interesting to be an object in the creation of works photography of art. The photographic work in this thesis is to create works with technique time-lapse photography is a process of shooting sequentially with a predetermined period of time with the main object of tourist attraction in Yogyakarta. Category of tourist attractions in Yogyakarta, which is used as the object of the creation of this thesis: historic sites, shopping and landscape. The result of the creation of this artwork is a photo will look striped effect of the changes on a moving object after deduction photographs, art work is expected to be a new reference for lovers and artists, especially in the works photography of art.

Keyword : Yogyakarta, photography, time-lapse

A. Latar Belakang Penciptaan

Inspirasi diperoleh dari fotografer yang bernama Fong Qi Wei yang telah menciptakan sebuah foto unik, yaitu foto pemandangan kota dengan teknik fotografi *time-lapse* yang proses pengerjaannya begitu rumit dan membutuhkan waktu yang lama. Karya yang sudah dibuat oleh Fong memberikan sebuah gambaran atau ide bagi penciptaan tugas akhir ini dikarenakan keunikan visualisasi karya dan kerumitan dalam proses pengerjaannya, dalam penciptaan karya tugas akhir ini penulis merasa tertantang untuk mengeksplorasi dan bereksperimen langsung membuat karya yang memiliki kemiripan secara teknik namun berbeda ide dan objek.

Fotografi *time-lapse* untuk visualnya banyak digunakan dalam proses pembuatan video namun sedikit sekali yang menggunakan teknik fotografi *time-lapse* dengan visual dua dimensi atau visual fotografi. Mengenai hal ini ada beberapa kemungkinan yang dapat disimpulkan kenapa teknik fotografi *time-lapse* kurang diminati dalam visual dua dimensi, karena teknik ini membutuhkan banyak waktu dalam proses pengerjaannya, menggunakan banyak alat sebagai pendukung proses pemotretan, dan banyak dari pecinta fotografi yang belum mengenal tentang teknik fotografi *time-lapse* yang dapat di visualkan dalam sebuah foto. Fenomena ini menjadikan hal yang menarik bagi penulis untuk bereksperimen langsung menggunakan teknik fotografi *time-lapse*, mengetahui hasil akhir dari proses pemotretan dan efek visual dua dimensi yang terjadi pada suatu objek.

Pemilihan lokasi yang akan dijadikan objek dalam fotografi *time-lapse* harus dipikirkan secara detail untuk mendapatkan hasil yang baik dan menarik, yang menjadialasan dasarnya yaitu karena Yogyakarta merupakan daerah atau wilayah yang memiliki potensi pariwisata yang tinggi, terdapat bangunan bersejarah dan pemandangan alam, sehingga banyak lokasi yang menarik untuk dijadikan objek dalam penciptaan karya. Banyaknya lokasi pariwisata yang ada di Yogyakarta, maka dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini dibagi menjadi tiga kategori wisata yang dipilih yaitu kategori tempat bersejarah, kategori tempat belanja dan kategori pemandangan alam.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Kepustakaan
2. Metode Eksperimen
3. Metode Pengamatan

C. Tinjauan Pustaka

Dalam proses ini penulis menggunakan beberapa buku dalam menunjang data yang dibutuhkan dalam proses perwujudan karya seni.

- 1) Tontje Tnunay dalam bukunya *Yogyakarta Potensi Wisata*.
- 2) Charlie Waite dalam bukunya *The Making Of Landscape Photographs*.
- 3) Tom Gasek dalam bukunya *Frame-by-Frame Stop Motion: The Guide to Non Traditional Animation Techniques* yang ditulis oleh.
- 4) Soeprapto Soedjonodalam bukunya *Pot-Pourri Fotografi*.

D. Tinjauan Karya

1. Karya Fong Qi Wei

Sebelumnya Fong Qi Wei menggunakan teknik fotografi *time-lapse* dengan visual gambar bergerak atau video. Karya-karya Fong Qi Wei banyak menggunakan pemandangan kota sebagai objek fotografi *time-lapse*, karyanya sangat menarik dan memiliki keunikan pada efek garis setelah melalui proses pemotongan gambar. Dalam proses pemotretan *time-lapse* dengan objek pemandangan kota, Fong banyak memanfaatkan *sunset*, *sunrise*, dan refleksi air.



Gambar. 1 Tiong Bahru Sunset 2013

Sumber: <http://fongqiwei.com/time-dimension/di> akses pada 7 Desember 2013



Gambar. 2 Glassy Sunset 2013

Sumber: <http://fongqiwei.com/time-dimension/di> akses pada 7 Desember 2013

2. Karya Dan Marker Moore

Karya Dan Marker Moore memiliki objek yang sama seperti karya Fong Qi Wei yaitu menggunakan pemandangan kota sebagai objek dalam pemotretan fotografi *time-lapse*, yang menarik dari karya Dan Marker yaitu banyak melakukan pemotretan pada pagi hari dan sore hari dengan memanfaatkan *sunset* dan *sunrise*, sehingga karya-karya Dan Marker terlihat lebih berwarna.



Gambar. 3 Untitle

Sumber: <https://www.google.com/Dan+marker+moore/> di akses pada 21 September 2014



Gambar. 4 Untitle

Sumber: <http://danmarkermoore.com/> di akses pada 21 September 2014

3. Karya Alice Blanch

Alice blanch tertarik dengan foto pemandangan, banyak dari karya-karyanya yaitu tentang pemandangan alam, foto diatas adalah karya alice blanch dengan konsep karya foto panorama memanjang dengan menggunakan kamera film *box brownie*,



Gambar. 5 Untitle

Sumber: <http://www.aliceblanch.com>



Gambar. 6 *Untitle*

Sumber: <https://google.com/search=alice+blanch>

E. Objek Penciptaan

1. Kategori Tempat Sejarah

- a. Kompleks Kraton Ratu Boko
- b. Tugu Yogyakarta
- c. Sasono Hinggil Dwi Abad
- d. Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat
- e. Candi Prambanan
- f. Candi Ijo
- g. Benteng Vredeburg
- h. Monumen Serangan Umum 1 Maret 1949
- i. Masjid Gedhe Kauman
- j. Kawasan Titik Nol Yogyakarta
- k. Plengkung Nirbaya (Plengkung Gading)
- l. Panggung Krapyak

2. Kategori Tempat Belanja

- a. Malioboro
- b. Pasar Beringharjo
- c. Desa Wisata Kasongan

3. Kategori Pemandangan Alam

- a. Pantai Depok
- b. Pantai Siung
- c. Pantai Pulang Sawal
- d. Pantai Jogan
- e. Pantai Parangtritis

F. ULASAN KARYA



Karya Foto TA. 10.
Kawasan Titik Nol Yogyakarta (2015)
Cetak KertasFotoGlossy50cm x 75cm

Objek utama pada foto *time-lapse* merupakan kawasan titik Nol yaitu kawasan yang terdapat bangunan cagar budaya seperti Gedung BNI dan Kantor pos. Sudut pengambilan gambar yang digunakan yaitu *eye level*, Tujuannya untuk menonjolkan pergerakan pada langit, pergerakan manusia, lalu lintas, parker, tukang becak dan menonjolkan objek utama yaitu kawasan titik Nol yang memiliki bangunan besar dan tinggi.



Karya Foto TA. 11.

Plengkung Nirbaya / Plengkung Gading (2015)

Cetak KertasFotoGlossy50cm x 75cm

Objek utama pada foto *time-lapse* merupakan bangunan Plengkung Nirboyo / Plengkung Gading. Komposisi yang digunakan yaitu Sepertiga bidang atau *rule of thirds* dan komposisi *frameming* dengan memanfaatkan daun-daunan disekitar Tujuannya untuk menonjolkan pergerakan pada langit, pergerakan manusia dan menonjolkan objek utama yaitu Plengkung Nirboyo / Plengkung Gading yang memiliki bangunan besar dan luas.



Karya Foto TA. 18.
Pantai Pulang Sawal (2015)
Cetak KertasFotoGlossy50cm x 75cm

Objek utama pada foto *time-lapse* merupakan wilayah Pantai Pulang Sawal atau yang lebih dikenal dengan Pantai Indrayanti. Komposisi yang digunakan yaitu *high angle*, Tujuannya untuk menonjolkan pergerakan pergerakan manusia, air laut dan menonjolkan objek utama yaitu wilayah Pantai Indrayanti.



Objek utama pada foto *time-lapse* merupakan Bangunan Panggung Krapyak. Sudut pengambilan gambar yang digunakan yaitu *low Angel* Tujuannya untuk menonjolkan pergerakan pada langit, pergerakan manusia, kendaraan bermotor dan menonjolkan objek utama yaitu Bangunan Panggung Krapyak yang memiliki bangunan besar, lebar dan tinggi.



Objek utama pada foto *time-lapse* merupakan bangunan yang berada dikawasan alun-alun selatan yaitu Sasono Hinggil Dwi Abad. Komposisi yang digunakan disebut sepertiga bidang atau *rule of thirds*, Tujuannya untuk menonjolkan pergerakan pada langit, pergerakan manusia dan menonjolkan objek utama yaitu sasono hinggil yang memiliki bangunan lebar.

G. KESIMPULAN

Objek Yogyakarta dengan teknik fotografi *time-lapse* yaitu karya fotografi dengan objek-objek yang ada di Yogyakarta dengan menggunakan teknik fotografi *time-lapse*, memiliki keunikan efek visual dari penggabungan gambar-gambar menjadi sebuah foto. Hasil dari foto *time-lapse* berbeda dengan fotografi pada umumnya karena foto tampak bertekstur dan memiliki nilai estetis yang tinggi. Untuk mewujudkan karya dengan menggunakan teknik ini dibutuhkan ketelitian dan kesabaran, pengambilan gambar objek yang sudah ditentukan harus dilakukan secara berurutan. Ketepatan *angel* dan menjaga kamera agar tidak bergeser atau berubah tempat harus dilakukan dengan teliti, apabila hal mendasar dalam pemotretan fotografi *time-lapse* tidak dilakukan, akan menyulitkan dalam proses *editing*.

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini ada hal yang menjadi hambatan ditemukan ketika berada di lokasi pemotretan, yaitu seringnya melakukan pemotretan di tempat umum atau tempat yang ramai dengan aktivitas manusia, akan menimbulkan hal tak terduga, misalnya aktivitas manusia yang tanpa sengaja menyentuh kaki tripod yang sedang berlangsung proses pemotretan, sehingga membuat kamera bergeser atau bahkan jatuh, yang pada akhirnya membuat proses pemotretan gagal. Hal ini jelas sangat menghambat proses pemotretan, karena kegagalan dalam lokasi membuat proses pemotretan harus diulang kembali.

H. SARAN

Memotret fotografi *time-lapse* dalam proses pengerjaannya membutuhkan waktu yang lama. Penciptaan karya seni dengan menggunakan teknik foto *time-lapse* dalam visual dua dimensi dibutuhkan ketelitian dan kesabaran, hasil dari karya seni ini merupakan wujud representasi dari penciptanya. Kesungguhan di dalam proses penciptaan merupakan hal yang harus selalu diutamakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan memiliki nilai estetis yang tinggi.

Persiapan alat pemotretan seperti lensa, *tripot*, *filter*, dan berbagai alat pendukung lainnya merupakan hal yang perlu dipersiapkan dengan baik, karena akan mempermudah fotografer dalam melakukan pemotretan. Selain itu fotografer ketika memotret menggunakan teknik *time-lapse* dalam membuat karya ke dalam visual dua dimensi harus juga menguasai *software adobe photoshop* untuk mempermudah dalam proses editing, karena editing gambar menentukan hasil akhir dari visual dua dimensi fotografi *time-lapse*.

